

1. PENDAHULUAN

1.1 Judul Proyek

“Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Batu”

1.2 Pengertian Judul

Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Batu ini mencakup perancangan ruang terbangun, baik tertutup ataupun terbuka yang mewadahi kegiatan edukasi stroberi, seperti cara penanaman, perawatan, pengolahan stroberi serta macam-macam jenis stroberi dan sebagai fasilitas edukasi dan rekreasi bagi masyarakat umum di Batu.

1.3 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat bermacam-macam buah dengan bentuk dan manfaat yang berbeda-beda. Buah apel dan jeruk merupakan buah paling terkenal di Indonesia, karena hampir di tiap daerah bisa kita jumpai keberadaannya. Buah stroberi sangatlah langka untuk ditemukan di Indonesia karena hanya di beberapa daerah tertentu buah stroberi diproduksi. Padahal manfaat dan khasiat yang dimiliki oleh stroberi tidak kalah dari buah jeruk dan buah apel. Bahkan dari hasil penelitian, buah stroberi merupakan buah dengan antioksidan tertinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat belum banyak yang tahu tentang manfaat dan nutrisi yang didapat dari stroberi sehingga buah stroberi kurang dikenal dan diminati dibandingkan buah apel dan buah jeruk.

Stroberi merupakan salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai komersial yang tinggi. Daya pikatnya terletak pada warna buah yang merah mencolok dan rasanya manis masam segar. Usaha stroberi di Indonesia belum dilakukan secara optimal karena banyak petani yang masih belum tahu cara pembudidayaan yang baik. Budi daya stroberi telah dicoba beberapa petani di Indonesia, khususnya di daerah dataran tinggi Sukabumi, Cianjur, Cipanas, dan Lembang (Jawa Barat); serta Bedugul (Bali).

Perkembangan budi daya stroberi di Indonesia memiliki titik terang dimana tingkat pertumbuhan petani stroberi terus meningkat di daerah Lembang, Bandung. Tetapi sayangnya petani masih menggunakan pola tanam yang sifatnya konvensional. Dimana kelemahannya tanaman rentan terhadap hama dan penyakit serta dapat mengurangi kuantitas dan kualitas produksi.

Sedangkan di Jawa Timur budidaya stroberi masih kurang berkembang, diharapkan dengan adanya fasilitas pengolahan dan pembudidayaan stroberi di Batu dapat mendorong petani Jawa Timur untuk ikut membudidayakan tanaman ini karena memiliki nilai komersil yang cukup tinggi dan memiliki khasiat yang baik bagi tubuh manusia. Selain untuk dikonsumsi buah stroberi bisa digunakan untuk membuat sirup, selai, dodol, manisan, jus dan bahan baku pembuat eskrim. Pengembangan stroberi dapat dibuat sebagai tempat wisata yang menarik dengan fasilitas-fasilitas lain yang dapat mendukung keberadaannya. Seperti fasilitas Spa stroberi, berkuda mengelilingi kebun stroberi, mini market stroberi, dan restoran dengan bahan baku utama stroberi sehingga cocok sebagai tempat wisata keluarga.

Stroberi mulai di kenal di Indonesia pada pertengahan tahun 1990-an. stroberi yang memerlukan temperature rendah untuk tumbuh dengan baik sangat cocok dengan daerah seperti Rancabali, Bandung. Stroberi yang banyak ditanam penduduk adalah *fragaria nilgerrensis* yang oleh warga setempat lebih dikenal dengan stroberi nyodo.

Untuk mengkomersilkan suatu pusat pembudidayaan stroberi diperlukan fasilitas tambahan seperti membuat tempat tersebut menjadi tempat wisata dan edukasi dengan cara menambah berbagai fasilitas yang menunjang wisatawan untuk datang. Hambatan datang dari segi pemasaran yaitu ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat-manfaat yang bisa diambil dari stroberi, oleh karena itu harus ada pengenalan lebih lanjut kepada masyarakat agar lebih memahami manfaat-manfaat yang bisa kita dapatkan dari stroberi. Pengenalan tersebut dapat berupa tempat edukasi khusus tentang stroberi dengan fasilitas yang menarik minat masyarakat.

Saat ini banyak perkebunan stroberi yang sengaja dibuat terbuka untuk umum dan dikemas dalam konsep wisata. Selain dapat menikmati keindahan

alamnya, para pengunjung yang datang ke kebun stroberi diperbolehkan untuk memetik sendiri. Konsep ini dikenal dengan istilah “*strawberry walk*”. Konsep ini dapat digunakan juga sebagai daya tarik untuk wisatawan. Selain membuat masyarakat lebih mengenal tentang stroberi dan promosi manfaat stroberi.

Stroberi juga baik untuk kulit kita karena mengandung banyak vitamin C. Stroberi dapat dimanfaatkan untuk *spa* dan *sauna* karena *spa* dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti *spa* coklat banyak diminati masyarakat. Selain sebagai *spa*, stroberi bisa digunakan untuk terapi pemutihan kulit dan dapat juga diolah menjadi sabun mandi dan obat alternatif untuk penyembuhan penyakit-penyakit tertentu.

Informasi yang lebih mendalam dari cara menanam sampai khasiat buah stroberi serta jenis-jenis stroberi yang bermacam-macam agar masyarakat tahu khasiat dan kegunaan buah stroberi sehingga berdampak positif pada segi komersial stroberi.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Masalah umum

Bagaimana membuat desain yang dapat merubah paradigma masyarakat tentang stroberi yang salah dan membawa masyarakat lebih mengetahui khasiat dan bagaimana stroberi tumbuh serta cara membudidayakan dengan benar .

1.4.2 Masalah desain

- a. Bagaimana membuat desain yang bukan hanya memfasilitasi penyuka stroberi saja tetapi memfasilitasi seluruh lapisan masyarakat agar menyukai stroberi.
- b. Bagaimana membuat desain bangunan yang secara tidak langsung bisa mengedukasi orang tentang proses tumbuh stroberi.
- c. Bagaimana membuat desain yang dapat menghidupkan lingkungan sekitar dan bersahabat dengan lingkungan dimana bangunan itu berada.

1.5 Tujuan

Pembangunan fasilitas pengolahan dan pembudidayaan stroberi di Batu memiliki manfaat yaitu:

- a. Memperkenalkan stroberi dan manfaatnya secara mendalam kepada masyarakat.
- b. Merubah persepsi masyarakat awam mengenai stroberi, dan memasyarakatkan stroberi ke segala lapisan masyarakat.
- c. Mencerdaskan kehidupan masyarakat terutama petani stroberi dengan memberi pengetahuan tentang cara bertanam stroberi yang benar sehingga hasil yang didapat bisa lebih baik.
- d. Menciptakan sebuah area rekreasi baru yang sehat dan bertema Stroberi.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Menyediakan wadah untuk edukasi tentang pembudidayaan stroberi bagi masyarakat kota Batu.
- b. Menyediakan fasilitas rekreasi bertemakan stroberi yang sejuk dan jauh dari polusi kota.
- c. Menyediakan *spa*, *sauna* serta terapi stroberi yang menyehatkan badan.
- d. Menyediakan restoran/*cafe* yang sehat karena berbahan baku stroberi yang kaya akan nutrisi.

1.6.2 Manfaat bagi Penduduk Sekitar

Menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk sekitar.

1.7 Sasaran

Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Batu ditujukan terutama bagi seluruh lapisan masyarakat (domestik/internasional), baik pria ataupun wanita. Terutama untuk masyarakat Jawa Timur dan masyarakat yang suka mengkonsumsi buah stroberi. Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Batu ini diharapkan dapat mengayomi seluruh pengonsumsi stroberi, tidak hanya dari kota Batu saja tetapi diharapkan meliputi seluruh Indonesia.

1.8 Metode Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam perancangan arsitektur terhadap Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Batu adalah pendekatan *Metafor Tangible* dimana saya ingin menciptakan suatu bangunan yang mencerminkan karakter dari buah stroberi yang berbeda dari buah lainnya, sehingga tujuan untuk menjadi *landmark* kawasan dapat terwujud.

1.9 Metode Pendalaman

Fungsi bangunan sebagai suatu Fasilitas Pengolahan dan Pembudidayaan Stroberi di Surabaya dimana tujuan utama bangunan ini untuk membuat pengunjung lebih tahu dan lebih mengenal stroberi secara dalam. Dimana hal ini membutuhkan proses yang bertahap dan menarik. Maka pendalaman yang digunakan adalah pendalaman *sequence*.

Dalam pendalaman *sequence* banyak hal yang perlu diperhatikan mulai dari bentuk bangunan, suasana dalam ruang, serta hubungan antar ruang sehingga menghasilkan *sequence* yang baik.

1.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diambil adalah metode studi banding ke Argowisata Stroberi di Batu dan di Bandung kemudian studi literatur dari dalam dan luar negeri, wawancara, dilanjutkan survei lapangan ke lokasi dimana bangunan akan dibangun.